

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini maka kesimpulan pada penelitian ini adalah manajemen untuk sebuah resital sangat diperlukan agar dapat menghasilkan suatu pertunjukan yang diharapkan atau dicita-citakan.

Ada tiga kesimpulan yang peneliti peroleh, adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan repertoar merupakan bagian kecil dari manajemen dan merupakan bagian yang terpenting karena pada penyusunan repertoar sangat berkaitan erat pada kesuksesan atau keberhasilan pada suatu pertunjukan. Penyusunan repertoar pada sebuah resital adalah relatif dan tidak *absolute*, karena berdasarkan dari setiap tema atau konsep yang diinginkan oleh penyaji tetapi perlu memperhatikan analisis musik dari setiap repertoar. Jadi hanya dapat dibuat kisi-kisi penyusunan repertoar.
2. Kesiapan penyaji dan kesiapan fungsi manajemen yang lain tidak dapat berjalan dengan baik jika satu aspek penyusunan repertoar ini tidak disusun pada pertimbangan-pertimbangan dari kisi-kisi yang telah peneliti buat. Beberapa resital masih kurang memperhatikan penyusunan repertoar karena penyaji yang sekaligus berperan sebagai pengarah musik (*music director*) hanya mementingkan dirinya dalam menunjukkan atau memamerkan kemampuan dirinya dalam bermain tanpa memikirkan peran edukatif yang sesungguhnya dan arti dari

pertunjukan itu sendiri, kurang memahami hal-hal yang dibutuhkan dalam mempertimbangkan penyusunan repertoar dan hanya melihat pada satu pertimbangan saja yang menyebabkan ketidakseimbangan dan ketidakutuhan suatu pertunjukan, serta kurangnya kerjasama tim manajemen pada resital dalam melaksanakan fungsinya atau tugasnya masing-masing termasuk yang berkaitan pada informasi keadaan tempat resital.

3. Penyaji harus mengerti benar tentang konsep atau tema resital itu sendiri juga dalam pemilihan, penyusunan dan arah resital itu sendiri serta menyiapkan kemampuan diri dalam bermain karena dirinya mempunyai tanggung jawab besar kepada penonton dan secara tidak langsung musik yang dimainkan itu dapat mempengaruhi keadaan jiwa seseorang. Pentingnya kisi-kisi penyusunan repertoar pada sebuah resital, dapat menjadi pertimbangan untuk mempersembahkan pertunjukan yang dapat dinikmati oleh penonton terhadap sesuatu yang disampaikan oleh musisi.

## **B. Saran**

Dalam pengemasan resital tidak lepas dari pengaruh manajemen yang baik, jadi jika ingin membuat resital dipastikan semua anggota dalam manajemen tersebut dapat menjalankan fungsinya dengan baik agar terciptanya sebuah resital yang diharapkan.

pertunjukan itu sendiri, kurang memahami hal-hal yang dibutuhkan dalam mempertimbangkan penyusunan repertoar dan hanya melihat pada satu pertimbangan saja yang menyebabkan ketidakseimbangan dan ketidakutuhan suatu pertunjukan, serta kurangnya kerjasama tim manajemen pada resital dalam melaksanakan fungsinya atau tugasnya masing-masing termasuk yang berkaitan pada informasi keadaan tempat resital.

3. Penyaji harus mengerti benar tentang konsep atau tema resital itu sendiri juga dalam pemilihan, penyusunan dan arah resital itu sendiri serta menyiapkan kemampuan diri dalam bermain karena dirinya mempunyai tanggung jawab besar kepada penonton dan secara tidak langsung musik yang dimainkan itu dapat mempengaruhi keadaan jiwa seseorang. Pentingnya kisi-kisi penyusunan repertoar pada sebuah resital, dapat menjadi pertimbangan untuk mempersembahkan pertunjukan yang dapat dinikmati oleh penonton terhadap sesuatu yang disampaikan oleh musisi.

## **B. Saran**

Dalam pengemasan resital tidak lepas dari pengaruh manajemen yang baik, jadi jika ingin membuat resital dipastikan semua anggota dalam manajemen tersebut dapat menjalankan fungsinya dengan baik agar terciptanya sebuah resital yang diharapkan.

## DAFTAR ISTILAH

1. Manajemen: proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.
2. Resital: pertunjukan musik oleh vokal atau instrumental yang hanya dimainkan oleh satu atau dua penyaji, atau pun juga dengan iringan piano
3. Repertoar: sejumlah komposisi musik
4. *Cantilene*: kantata yang sederhana untuk satu suara dengan iringan dalam komposisi instrumental berarti suara yang membawa melodinya
5. Kantata: musik vokal yang bermula pada era Barok, biasanya berupa solo vokal dan paduan suara, diiringi oleh orkes dalam gaya opera, tetapi tanpa adegan.
6. Musisi (*performer*): pelaku dalam pertunjukan yang memiliki virtuositas dalam memainkan instrumen sebagai penyaji repertoar dalam pertunjukan.
7. Komponis: pencipta lagu.
8. Pengarah Musik (*music director*): seseorang yang ahli dalam yang mengarahkan musik.
9. *Music Arranger*: Pengubah lagu untuk orkes atau kelompok paduan musik, baik vokal maupun instrumental.
10. Kondaktor (*conductor*): pemimpin dalam pertunjukan orchestra.
11. *Stage Manager*: pembantu utama pimpinan panggung.
12. Penata panggung: orang yang merancang atau mendisain secara artistik semua set, kostum, cahaya, perlengkapan, dan peralatan panggung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahari, Nooryan. 2008. *Kritik Seni*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Baker, Theo. 1923. *Dictionary of Musical Terms*. G. Schirmer. New York/London.
- Banoë, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Kanisius, Yogyakarta.
- Handoko, T. Hani. 1986. *Manajemen*. BPFE. Yogyakarta.
- Hardjana, Suka. 2004. *Esai & Kritik Musik*. Galang Press (Anggota IKAPI), Yogyakarta.
- Hardjana, Suka. 2004. *Musik Antara Kritik dan Apresiasi*. Buku Kompas, Jakarta.
- Indrawan, Andre. *Perancangan Program Resital Karya-Karya Musik Populer untuk Solo Gitar*. LPM ISI Yogyakarta.
- Murgiyanto, Sal. 1994. *Manajemen Pertunjukan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Permas, Achsan. 2004. *Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan*, ARTI, Yogyakarta.
- Stoner, James A.F. 1982. *Management*, London. Prentice/Hall International, Inc., Englewood Cliffs, New York.
- Setiawan, Erie. 2008. *Short Music Service Refleksi Ekstramusikal Dunia Musik Indonesia*, Prophetic Freedom, Bandung.
- Soedarsono, R.M. 1999. *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*. Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung.
- Stoner, James A.F. 1995. *Manajemen*, Erlangga, Jakarta.
- Sutarto, Drs. 1984. *Dasar-Dasar Organisasi*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Syafiq, Muhammad. 2003. *Ensiklopedia Musik Klasik*. Adicita Karya Nusa, Yogyakarta.

**Sumber Internet:**

Harmoni dalam Wikipedia the free encyclopedia online. Terjemahan ke bahasa Indonesia pada:

<http://id.wikipedia.org/wiki/Harmoni>. USA. Wikipedia Foundation, Inc 2010  
Diunduh tanggal 13 November 2010, Pk. 21.00 WIB

Melodi dalam Wikipedia the free encyclopedia online. Terjemahan ke bahasa Indonesia pada:

<http://id.wikipedia.org/wiki/Melodi>. USA. Wikipedia Foundation, Inc 2010  
Diunduh tanggal 13 November 2010, Pk. 21.00 WIB

Musik dalam Wikipedia the free encyclopedia online. Terjemahan ke bahasa Indonesia pada:

<http://id.wikipedia.org/wiki/Musik>. USA. Wikipedia Foundation, Inc 2010  
Diunduh tanggal 13 November 2010, Pk. 21.00 WIB

Resital dalam Wikipedia the free encyclopedia online. Terjemahan ke bahasa Indonesia pada:

<http://id.wikipedia.org/wiki/Resital>. USA. Wikipedia Foundation, Inc 2010  
Diunduh tanggal 13 November 2010, Pk. 21.00 WIB

Ritme dalam Wikipedia the free encyclopedia online. Terjemahan ke bahasa Indonesia pada:

<http://id.wikipedia.org/wiki/Ritme>. USA. Wikipedia Foundation, Inc 2010  
Diunduh tanggal 13 November 2010, Pk. 21.00 WIB